

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMITMEN IDEOLOGI  
PERSYARIKATAN TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH  
MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN  
PURBALINGGA**

Muakhar Abdu Salam, S.Pd.I  
Program Studi Magister Studi Islam  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Email : muakhoras @yahoo.com

abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan komitmen ideologi persyarikatan terhadap kinerja guru di Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Data dikumpulkan dari 118 responden. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's alpha; uji linieritas menggunakan *langrange Multiplier*; pengujian hipotesis meliputi uji t, dan koefisien determinasi; uji linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja, 2) Komitmen ideologi persyarikatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Ini ditunjukkan dengan koefisien regresi variabel motivasi 0,506 dengan sig 0,000 dan variabel komitmen ideologi 0,157 dengan sig 0,072. Uji T menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi terhadap kinerja dengan  $t_{hitung}$  5,842 dan sig 0,000, sedangkan variabel komitmen ideologi terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja dengan  $t_{hitung}$  1,815 dan sig 0,072. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Nilai *R square* total sebesar 0,362, artinya variabel kinerja guru dijelaskan oleh variable motivasi dan komitmen ideologi sebesar 36,2% dan sisanya sebesar 63,8% dijelaskan faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Komitmen Ideologi, Kinerja Guru

**ABSTRACT**

This research aims at finding out the relation between high-achieving motivation and organization ideology commitment on teachers' performances in Muhammadiyah Schools in Bobotsari Sub-district, Purbalingga Regency. The data were collected from 118 respondents. The validity test was using product moment correlation technique and reliability test was using Cronbach's alpha

technique; linearity test was using langrange multiplier, hypothesis testing includes t test and coefficient of determination as well as linearity test. The results show that; 1) high-achieving motivation has an insignificant positive effect on performance, 2) Organization ideology commitment has a significant positive effect on performance. This is proven by the value of motivation variable regression coefficient that shows 0.506 with sig 0.000 and ideology commitment variable value 0.157 with sig 0.072. T test shows that there is no significant effect of motivation variable on performance with  $t_{count}$  of the motivation variable 5.842 and sig 0,000, whereas ideology commitment variable 1.815 and sig 0.072. The determination coeffecient test result indicates that the value of R square is 0.362, it means that the teachers' performance variable is identified by variable of motivation and ideology commitment of as much as 36.2% and the rest 63.8% is identified by other external factors.

Key words : high-achieving motivation, ideology commitment, teachers' performance

## I. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang memiliki amal usaha pendidikan paling banyak di antara organisasi Islam lainnya. Kontribusi Muhammadiyah terhadap total pendidikan yang diselenggarakan swasta yang berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional untuk Sekolah Dasar 10,98 %, Sekolah Menengah Pertama 11,14 % dan Sekolah Menengah Umum 9,90 % (Said Tuhuleley, 2003).

Didalam peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah disebutkan salah satu unsur pembantu pimpinan yang bertanggung jawab penuh terhadap persoalan pendidikan Muhammadiyah diamanahkan kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah, yang memiliki peran yang cukup penting dalam konteks penyelenggaraan pembinaan ideologi Muhammadiyah. Sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah bahwa peran dan fungsinya adalah: menyelenggarakan pembinaan ideologi Muhammadiyah di sekolah, madrasah dan pondok pesantren (Peraturan PP Muh 2012).

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil, target, atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Jika dilihat dari asal katanya, kinerja adalah terjemahan dari kata *performance* (Anwar Prabu Mangkunegara, 2000) .

Lebih lanjut Mangkunegara menyatakan bahwa pada umumnya kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individual dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok.

Menurut Rivai (2004) Kata kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang berasal dari kata *to perform* dengan beberapa entores yaitu:

1. Melakukan, menjalankan, melaksanakan (*to do or carry out, execute*)
2. Memenuhi atau melaksanakan kewajiban suatu niat atau nazar (*to discharge of fulfil*)
3. Melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab (*to execute or complete an understanding*)
4. Melakukan sesuatu yang diharapkan oleh orang atau mesin (*to do what is expected of a person machine*)

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai tujuan yang ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan proses belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar, serta penilaian hasil belajar. Komitmen ideologi guru dalam kinerjanya sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seorang guru.

Kata motivasi (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu (Hadari Nawawi, 2005). Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Dari pengertian tersebut berarti pula semua teori motivasi bertolak dari prinsip utama: “manusia (seseorang) hanya melakukan suatu kegiatan, yang menyenangkan untuk dilakukan.”

Menurut Sartain (2009), Motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks dimana dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang. Sedangkan menurut Chifford T. Morgan (1950), motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (*Motiving states*), yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*Motiving Behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*Goal or Endsof Such Behavior*). Fredrick J. Mc Donald (1959) memberikan sebuah pernyataan yaitu motivasi adalah perubahan energi pada diri dari seseorang yang ditandai dengan perasaan dan juga reaksi untuk mencapai sebuah tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi dipandang dari segi proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar, untuk menimbulkan motivasi dalam diri seseorang melalui proses rangsangan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang di kehendaki. Motivasi dipandang dari segi tujuan, berarti motivasi merupakan sasaran stimulus yang akan dicapai. Jika seorang mempunyai keinginan untuk belajar suatu hal, maka dia akan termotivasi untuk mencapainya.

Menurut Mahis dan Jackson dalam Sopiah (2009) "*Organizational Commitment is the degree to which employees believe in and accept organizational goals and desire to remain with the organization*". (Komitmen organisasional adalah derajat yang mana karyawan percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasi).

Menurut Mowday (1982) komitmen kerja sebagai istilah lain dari komitmen organisasional. Komitmen organisasional merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi. Komitmen organisasional merupakan identifikasi dan keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Komitmen organisasional adalah keinginan anggota organisasi untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Lincoln dalam Sopiah (2009), komitmen organisasional mencakup kebanggaan anggota, kesetiaan anggota, dan kemauan anggota pada organisasi. Sedangkan menurut Blau dan Boal dalam Sopiah (2009), komitmen organisasional didefinisikan sebagai suatu sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka dari karyawan terhadap organisasi.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah suatu ikatan psikologis karyawan pada organisasi yang ditandai dengan adanya :

1. Sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari organisasi,
2. Sebuah kemauan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan organisasi,
3. Sebuah keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi.

Komitmen organisasi yang tinggi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, karena terciptanya komitmen yang tinggi akan mempengaruhi situasi kerja yang profesional. Berbicara mengenai komitmen organisasi tidak bisa di lepaskan dari sebuah istilah loyalitas yang sering mengikuti kata komitmen. Pemahaman demikian membuat istilah loyalitas dan komitmen mengandung makna yang membingungkan.

Menurut Ahmad Adaby Darban(2004) ideologi adalah ilmu pengetahuan tentang ide-ide, tentang keyakinan atau tentang gagasan. Selain itu menurut Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam manhaj gerakan Muhammadiyah, ideologi merupakan ajaran atau ilmu pengetahuan yang secara sistematis dan menyeluruh membahas mengenai gagasan, cara-cara, angan-angan atau gambaran dalam pikiran, untuk mendapatkan keyakinan mengenai hidup dan kehidupan yang benar dan tepat. (Imron Nasri dan Haedar Nasir, 2010) Dinyatakan pula oleh Haidar Nasir (2007) bahwa ideologi berarti keyakinan hidup yang mencakup: 1). Pandangan Hidup, 2). Tujuan Hidup, dan 3). Ajaran dan cara yang dipergunakan untuk melaksanakan pandangan hidup dalam mencapai tujuan hidup tersebut. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ideologi adalah ilmu tentang keyakinan hidup berupa pandangan hidup, tujuan hidup, dan ajaran yang digunakan untuk melaksanakan pandangan hidup untuk mencapai tujuan hidup.

Jadi pembinaan ideologi Muhammadiyah di Sekolah/Madrasah adalah usaha dan tindakan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sistem keyakinan, cita-cita, dan perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik di sekolah/madrasah (Haidar Nashir, 2007).

Kasus pengajian rutin guru dan karyawan Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan se Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga periode

kepengurusan pasca muktamar ke 47 yang sudah berlangsung 2 kali dengan prosentase kehadiran guru 55 % pada pembinaan pertama dan meningkat menjadi 65% pada pembinaan ke dua. Dari kasus ini terdapat indikasi lemahnya motivasi dan komitmen ideologi guru sekolah Muhammadiyah dalam upaya menghadiri kegiatan pembinaan guru

Berdasarkan uraian latar belakang dan kasus tersebut diatas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Komitmen Ideologi Persyarikatan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*, yang terdiri dari 1 (satu) SD Muhammadiyah, 1 (satu) SMP Muhammadiyah, 1 (satu) SMA Muhammadiyah, 1 (satu) SMK Muhammadiyah dan 2 (dua) MI Muhammadiyah

## **METODE PENELITIAN**

### ***Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di sekolah dan madrasah dibawah pembinaan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November sampai dengan Desember 2017.

### ***Populasi Dan Sampel***

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru Amal Usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan di Kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga dengan jumlah responden 118 Guru.

### ***Jenis Dan Sumber Data***

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder.

### ***Metode Pengumpulan Data***

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (interview) dan dokumentasi dengan pihak yang berwenang untuk memberikan informasi dan keterangan sesuai yang dibutuhkan peneliti. Daftar pertanyaan (questionnaire) yang diberikan kepada Guru di sekolah dan madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari kab.Purbalingga.

### ***Metode Analisis Data***

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi yang menghubungkan antara motivasi berprestasi dan komitmen ideologi terhadap kinerja guru. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### ***Uji Hipotesis***

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  berarti  $H_0$  diterima berarti  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Penelitian ini perlu dilakukan pengujian yaitu pengujian validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan analisis data. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan (kesahihan) instrumen dalam mengukur variabel motivasi berprestasi, komitmen ideologi persyarikatan dan kinerja guru. Keputusan mengenai

butir item yang dinyatakan valid dengan membandingkan nilai  $r_{item}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , jika  $r_{item} > r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan valid.

1) Validitas item pertanyaan untuk variabel motivasi berprestasi( $X_1$ )

Berdasarkan pengujian menggunakan teknik *one shot methods* Hasil menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan variabel motivasi berprestasi semua valid.

2) Validitas item pertanyaan untuk variabel komitmen ideologi persyarikatan( $X_2$ )

Berdasarkan pengujian menggunakan teknik *one shot methods* Hasil menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan variabel komitmen ideologi persyarikatan semua valid.

3) Validitas item pertanyaan untuk variabel kinerja guru (Y)

Berdasarkan pengujian menggunakan teknik *one shot methods* Hasil menunjukkan bahwa dari 22 item pertanyaan variabel kinerja guru semua valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrument penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga memperoleh hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Ukuran dapat dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten.

Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, koefisien (r) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*rule of thumb*) sebesar 0,6, yaitu masing-

masing sebesar 0,860; 0,892; dan 0,868 sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan seluruh variabel dalam keadaan reliabel.

## 2. Uji analisis regresi

Hasil pengolahan data untuk analisis regresi jalur diperoleh informasi output dan persamaan regresi sebagai berikut:

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,757	5,176		6,715	,000
	Motivasi	,505	,086	,506	5,842	,000
	Ideologi	,140	,077	,157	1,815	,072

a. Dependent Variable: kinerja

$$Y = 0,506X_1 + 0,157 X_2 + \epsilon \quad \text{Sig} \quad (0,000) \quad (0,072)$$

Penjelasan dari analisis regresi jalur:

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel motivasi berprestasi 0,506 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Ini berarti jika motivasi berprestasi ditingkatkan maka kinerja guru akan tetap, dengan asumsi variabel komitmen ideologi konstan.

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel komitmen ideologi sebesar 0,157 dengan nilai signifikansi  $0,072 > 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa variabel komitmen ideologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Ini berarti jika

variabel komitmen ideologi ditingkatkan maka kinerja guru akan naik, dengan asumsi variabel motivasi konstan.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34,757	5,176		6,715	,000
1 Motivasi	,505	,086	,506	5,842	,000
Ideologi	,140	,077	,157	1,815	,072

a. Dependent Variable: kinerja

#### a. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel Motivasi 5,842 dan nilai signifikansi 0,000, karena nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh tidak signifikan variabel motivasi terhadap kinerja guru, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh yang tidak signifikan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga terbukti.

#### b. Pengaruh komitmen ideologi persyarikatan terhadap kinerja guru.

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel komitmen ideologi persyarikatan 1,815 dengan nilai signifikansi 0,072, karena nilai signifikansi  $0,072 > \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel komitmen ideologi persyarikatan terhadap kinerja, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan komitmen ideologi

persyarikatan terhadap kinerja guru Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga terbukti.

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 <sup>a</sup>	,362	,350	6,119

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Ideologi

#### Hasil Koefisien Determinasi

Uji R<sup>2</sup> didapatkan hasil sebesar 0,362 atau 36,2% yang berarti variabilitas variabel kinerja guru yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel motivasi berprestasi dan komitmen ideologi persyarikatan sebesar 36,2% sedangkan sisanya 63,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi antara lain kompensasi, kedisiplinan dan lingkungan kerja.

#### **Implikasi Manajerial**

1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru adalah berpengaruh positif dan bernilai besar. Maka apabila motivasi berprestasi guru di tingkatkan maka akan menyebabkan kinerja guru juga akan semakin meningkat tetapi peningkatannya tidak dominan. Motivasi guru ini terutama dalam hal bagaimana guru bersikap yang mengarah pada tujuan dan berorientasi pada masa yang akan datang. Disamping itu motivasi untuk rajin dan penuh semangat, memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, ulet dan tidak mudah putus asa, serta kemampuan menyelesaikan tugas tugas yang memerlukan usaha dan ketrampilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru Muhammadiyah di sekolah Muhammadiyah di kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga.

## 2. Pengaruh komitmen ideologi Persyarikatan terhadap kinerja guru

Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen ideologi persyarikatan seorang guru maka menyebabkan kinerja guru Muhammadiyah di kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga juga semakin meningkat. Komitmen ideologi persyarikatan ini terwujud dalam hal menjalankan fungsi ibadah dan kehalifahan, amal dan jihad fisabilillah, konsisten dalam berhidmat, berpaham agama sesuai paham Islam dalam Muhammadiyah, berideologi Muhammadiyah, memperkokoh sistem gerakan, taat asas dan keputusan organisasi, serta mengemban amanat dan menjadi pelaku gerakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen ideologi persyarikatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap guru Muhammadiyah di kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen yang dimiliki guru Muhammadiyah di kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga maka akan

menyebabkan kinerja guru Muhammadiyah di kecamatan Bobotsari kabupaten Purbalingga juga semakin meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Motivasi berprestasi dan komitmen ideologi persyarikatan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah dan madrasah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dalam rangka peningkatan kinerja guru di lingkungan Muhammadiyah, maka disarankan kepada pimpinan Muhammadiyah untuk meningkatkan komitmen ideologi Persyarikatan. Peningkatan komitmen ideologi ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan yang intensif. Pelatihan berupa pengkaderan yang lebih memperdalam pemahaman guru guru Muhammadiyah tentang Al-Islam dan kemuhammadiyahannya. Mengadakan Kajian rutin, pendalaman ideologi maupun pendekatan ke hal hal yang bersifat ruhani. Hal ini jauh lebih dominan dan lebih signifikan untuk meningkatkan kinerja guru Muhammadiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

Adaby,Ahmad, Darban dan Mustafa Kemal Pasha.Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam(dalam perspektif Historis dan Ideologis) Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.

Atmosoeprpto,Kisdarto 2001, Budaya Perusahaan,Mewujudkan Organisasi yang Efektif dan Effisien Melalui SDM Berdaya, Jakarta, PT Alex Media Komputindo

Furtwengler, Dale,2002, Penilaian Kinerja, Andi, Yogyakarta

Laporan pertanggung jawaban Pimpinan Daerah Muhamadiyah Purbalingga 2016

Luthans, Fred. 2005. Perilaku organisasi. Yogyakarta .Andi.

Imron Nasai, Haedar Nashir dan Didik Sujarwo (2010) *Manhaj Gerakan Muhammadiyah Ideologi, Khitah dan Langkah* Yogyakarta :Suara Muhammadiyah

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Pimpinan Daerah Muhmmadiyah Kabupaten Purbalingga. 2017. *Data Jumlah Guru Karyawan dan Siswa*.

Mangkunegara, Prabu. (2000).Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. h. 67

Mc. Donald, Fredrick J, 1959 *educational pscychology*, Wadsworth pub.co

Mc Shane, Steven L and Von Glinow. Mary Ann, 2003 Organization Behavior, New York.second edition, The Megraw Hill Companies. Inc

Morgan , Cifford T, 1950, *Introduction to Pscychology*, New York , McGaw-Hill Book Company

Musthafa Kamal P &Ahmad AdabY Darban,(2005) *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam* Yogyakarta;Citra Karsa Mandiri

- Mulyasa, (2003) *Menjadi Guru Profesional* Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Nasir, Muhammad. 2005, *Metode Penelitian*. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia
- Nashir, Haedar (2007) *Kristalisasi Ideologi dan Komitmen* Yogyakarta Suara Muhammadiyah
- Nawawi, Hadari 2005. *Manajemen Sumber daya Manusia unuk bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Peraturan Pimp Pusat Muhammadiyah Tentang Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rivai, 2004 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, cetakan Pertama Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Robbin, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia Jakarta, PT Macanan Jaya Cemerlang
- Sahertian, Piet (1994) *Profil Pendidik Profesional*. Andi Offset Yogyakarta
- Said Tuhuleley, (2003) *Reformasi Pendidikan Muhammadiyah suatu Keniscayaan*. Yogyakarta; Suara Muhammadiyah
- Salam, Burhanuddin (1995) *Pengantar Pedagogik (dasar dasar Ilmu Mendidik)* Jakarta, Rineka Cipta
- Sartain, Libby & Mark Schuman, 2009, *Brand for talent, eight essentials yo make your talent as famous as your brand*, San Fancisco, Jossey Bass
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sopiah, 2009, *perilaku Organisasional*, Yogyakarta. CV Andi Offset
- Sujarweni, V. Wiratna., 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka baru Press. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama